

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi berlangsung semakin pesat dan membawa perubahan mendasar dalam lingkungan bisnis, di mana perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks seperti fluktuasi mata uang, regulasi perdagangan internasional, hingga ketidakpastian politik. Kemajuan teknologi turut mempercepat dinamika persaingan tersebut melalui komunikasi digital dan manajemen rantai pasokan yang terintegrasi, sehingga mendorong setiap pelaku usaha untuk terus beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya. Oleh karena itu, efisiensi operasional menjadi kunci keberlanjutan bisnis, di mana kemampuan perusahaan mengelola sumber daya secara optimal tidak hanya menentukan keberhasilan jangka pendek, tetapi juga daya saing jangka panjang. Dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut memiliki tujuan yang jelas sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. (Andini et al., 2024)

Setiap perusahaan dagang dan distribusi pada dasarnya didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimal melalui kegiatan jual beli barang secara efisien dan berkesinambungan. Selain mencari keuntungan, perusahaan juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha dengan memastikan ketersediaan barang yang cukup guna memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu. Tujuan lainnya adalah meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar agar

perusahaan mampu bersaing dan tumbuh di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Secara keseluruhan, pencapaian tujuan-tujuan tersebut bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber dayanya secara efektif, termasuk pengelolaan persediaan barang sebagai salah satu elemen utama dalam operasional perusahaan dagang dan distribusi. Salah satu elemen penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan dagang adalah persediaan. (Zakia et al., 2022)

Persediaan merupakan aktiva lancar yang disediakan untuk dijual dengan tujuannya yaitu aktivitas usaha seperti biasa, seperti memproduksi barang, membentuk bahan atau membeli perlengkapan untuk memproduksi atau membeli jasa. (Faizal et al., 2022). Harga pokok penjualan, nilai aktiva lancar, kelancaran operasional, dan profitabilitas perusahaan semua dipengaruhi langsung oleh keberadaan persediaan. Pengelolaan Persediaan yang baik sangat penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas untuk perusahaan. Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok, yang berdampak negatif pada aktivitas operasional dan profitabilitas.

Pengelolaan persediaan yang baik perlu dilakukan melalui penerapan kebijakan dan prosedur manajemen yang tepat agar operasional persediaan dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Penerapan sistem pengelolaan persediaan yang sesuai akan membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan, penilaian, dan pengendalian persediaan secara akurat. Ketidakakuratan dalam pencatatan dan penilaian persediaan dapat

menyebabkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok penjualan dan laba perusahaan. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas informasi yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengendalian persediaan yang baik diperlukan agar perusahaan dalam meminimalkan risiko kelebihan maupun kekurangan persediaan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.(Hardianto & Purnama, 2024).

Pemilihan metode penilaian yang tepat merupakan komponen penting dalam manajemen persediaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan jenis barang dagangan dan tingkat perubahan yang terjadi sebelum menentukan metode penilaian persediaan yang digunakan. Menurut (Faizal et al., 2022), metode *First In First Out* (FIFO) merupakan metode penilaian persediaan yang menganggap bahwa barang pertama yang masuk akan menjadi barang pertama yang keluar atau dijual, dan bahwa barang terakhir yang masuk menentukan persediaan akhir. Jika harga barang naik, metode *First In First Out* (FIFO) cenderung menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi dan harga pokok penjualan yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Metode rata-rata (*Average*) menggunakan harga rata-rata dari seluruh barang yang tersedia untuk dijual dalam penilaian persediaan. Menurut (Nurtia widyasari, 2021), metode rata-rata (*Average*) merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya per unit yang sebanding pada awal periode dan biaya unit yang dibeli selama periode tersebut. Untuk menghitung biaya per unit persediaan, biaya barang yang tersedia untuk

dijual dibagi dengan biaya unit yang tersedia untuk dijual, maka akan mendapatkan hasil biaya rata-rata per unit. Setelah biaya rata-rata tersebut ditemukan maka persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan dasar rata-rata tersebut.

Metode penilaian persediaan yang tidak sesuai akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perbedaan metode penilaian persediaan akan menghasilkan perbedaan nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut (Kurniawan et al., 2024), penggunaan metode penilaian persediaan seperti FIFO dan *Average* dapat menghasilkan perbedaan nilai laba perusahaan karena perbedaan perhitungan harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir. Pemilihan metode penilaian yang tepat akan memberikan informasi yang lebih akurat untuk pengendalian intern dan evaluasi kinerja perusahaan. Informasi tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen terkait kebijakan persediaan perusahaan. Pemilihan metode penilaian persediaan menjadi salah satu cara penting untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan distributor sangat dipengaruhi oleh kondisi pengelolaan persediaan terutama pada sektor telekomunikasi. Persediaan menjadi aset yang sangat penting bagi perusahaan distributor kartu perdana karena memerlukan dana yang cukup besar dalam kegiatan operasional perusahaan. Persediaan kartu perdana memiliki tingkat perputaran stok yang tinggi sehingga perusahaan perlu menjaga ketersediaan stok agar tidak terjadi

kekurangan maupun penumpukan barang. Menurut (Hardianto & Purnama, 2024), pengendalian persediaan yang baik dapat membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan efisiensi biaya penyimpanan. Pengelolaan persediaan yang tepat juga diperlukan agar aktivitas distribusi dapat berjalan dengan lancar dan kebutuhan pasar tetap terpenuhi.

PT Prima Sentral Distribusi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produk telekomunikasi, khususnya kartu perdana , Voucher, dan produk telekomunikasi lainnya. Perusahaan mendistribusikan berbagai produk telekomunikasi, seperti kartu perdana, voucher, dan produk pendukung lainnya kepada agen maupun outlet. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berperan dalam menjaga ketersediaan produk agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Aktivitas distribusi menyebabkan pengelolaan persediaan menjadi aspek penting untuk mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien agar ketersediaan produk tetap terjaga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa penjualan kartu perdana TRI di PT Prima Sentral Distribusi sejak bulan januari 2026 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan jaringan Wi-Fi untuk mengakses internet serta meningkatnya penggunaan kartu SIM yang telah terintegrasi dengan layanan digital. Masalah tersebut mengakibatkan

kebutuhan masyarakat untuk membeli kartu perdana menjadi berkurang sehingga terjadi kelebihan stok kartu perdana TRI. Oleh karena itu, persediaan perlu dikelola dengan baik agar tidak mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan belum melakukan analisis perbandingan metode penilaian persediaan kartu perdana TRI. Akibatnya, perusahaan belum mengetahui metode mana yang paling cocok untuk diterapkan, dimana perbedaan metode *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*) dapat menghasilkan nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan (HPP), dan laba yang berbeda. Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN METODE *FIRST IN FIRST OUT* (FIFO), DAN RATA-RATA (*AVERAGE*) UNTUK PENILAIAN PERSEDIAAN KARTU PERDANA TRI PADA PT PRIMA SENTRAL DISTRIBUSI”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘bagaimana hasil penerapan metode *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*) dalam penilaian persediaan kartu perdana TRI pada PT Prima Sentral Distribusi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan metode *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*) dalam penilaian persediaan kartu perdana TRI pada PT Prima Sentral Distribusi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai metode penilaian persediaan, khususnya perbandingan metode *First In First Out* (FIFO) dan Rata-rata (*Average*) terhadap nilai persediaan akhir, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan laba kotor. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah serta bahan kajian bagi pengembangan penelitian di bidang akuntansi keuangan.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode penilaian persediaan *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*) dalam praktik bisnis nyata. Sehingga meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman terhadap permasalahan akuntansi persediaan.

b. Bagi PT Prima Sentral Distribusi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan saran tentang metode penilaian persediaan yang paling efektif dan menguntungkan bagi PT Prima Sentral Distribusi dalam mengelola stok kartu perdana TRI. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen saat membuat keputusan tentang kebijakan akuntansi persediaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan keuntungan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu bisnis memperbaiki sistem pencatatan inventaris mereka karena dapat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik dengan menghasilkan data keuangan yang lebih akurat dan akuntabel.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Diharapkan penelitian ini akan membantu Universitas Harkat Negeri mengembangkan bidang ilmu pengetahuannya, terutama akuntansi, dan menjadi sumber referensi bagi perpustakaan universitas. Penelitian ini akan bermanfaat bagi civitas akademika yang akan melakukan penelitian yang serupa tentang teknik penilaian persediaan. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi akademik universitas melalui publikasi ilmiah berkualitas tinggi dan memperkuat kolaborasi dengan industri.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar lebih terarah, penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada metode penilaian persediaan yang

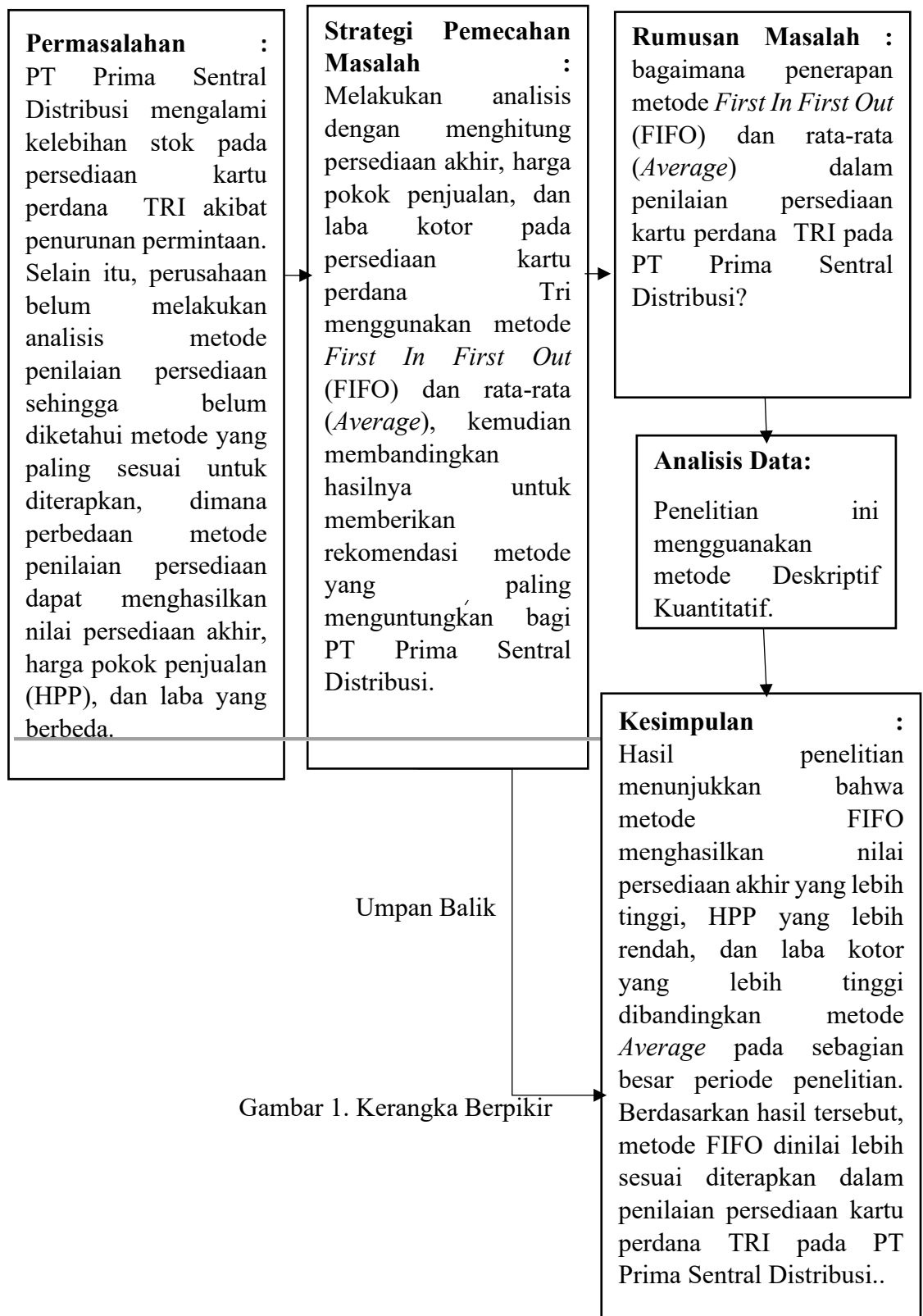
diteliti, yaitu metode *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*). Objek penelitian dibatasi pada persediaan kartu perdana TRI di PT Prima Sentral Distribusi. Selain itu, periode penelitian dibatasi pada data transaksi persediaan selama 3 (tiga) bulan, yaitu April sampai dengan Juni 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

Salah satu aset lancar yang sangat penting bagi perusahaan distributor adalah persediaan, di mana ketidakakuratan dalam pencatatan, penilaian, dan pelaporan persediaan dapat berdampak besar pada perusahaan, termasuk menyebabkan perhitungan laba rugi yang salah dan dasar yang keliru bagi manajemen dalam membuat keputusan. Setiap perusahaan dapat menggunakan metode akuntansi yang berbeda untuk menilai persediaan, sehingga perusahaan harus mempertimbangkan metode mana yang paling sesuai dengan jenis barang dagangannya. Terdapat beberapa metode penilaian persediaan yang umum diterapkan, yaitu metode *First In First Out* (FIFO) dan rata-rata (*Average*). Pemilihan metode yang tidak tepat akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga pemilihan metode yang tepat menjadi salah satu cara penting untuk mengoptimalkan profitabilitas dan menghasilkan data keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

PT Prima Sentral Distribusi merupakan perusahaan distributor yang berfokus pada penyaluran produk telekomunikasi, khususnya kartu perdana operator TRI. Sebagai distributor, perusahaan bertanggung jawab untuk

mengatur stok produk secara efektif dan efisien guna memastikan pasokan produk di pasar serta memaksimalkan keuntungan perusahaan. Karakteristik kartu perdana seperti tingkat perputaran stok yang tinggi dan harga yang dapat berubah-ubah menjadikan pemilihan metode penilaian persediaan sebagai hal yang sangat krusial. Oleh karena itu, diperlukan analisis perbandingan penerapan metode FIFO dan *Average* pada PT Prima Sentral Distribusi untuk menentukan metode penilaian persediaan yang paling tepat dan menguntungkan bagi perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami materi yang ada dalam penulisan laporan tugas akhir, sistematika penulisan ini disusun secara sistematis dan dibagi menjadi lima bab yang berhubungan. Secara garis besar, isi dari semua bab yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir berisi sampul dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas landasan teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi teori akuntansi, konsep persediaan, metode penilaian persediaan (FIFO dan *Average*), serta penelitian terdahulu yang relevan. Tinjauan pustaka ini disusun untuk memberikan kerangka teoris yang mendukung analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis dan pembahasan data yang disajikan secara singkat dan jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi ringkasan hasil penelitian yang di peroleh berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran yang

diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Prima Sentral Distribusi.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat sumber referensi yang digunakan dalam penelitian, seperti buku, jurnal, *literatur*, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian

LAMPIRAN

Lampiran berisi data pendukung dan informasi tambahan yang digunakan dalam penelitian untuk melengkapi penyusunan laporan tugas akhir. Data tersebut dapat berupa dokumen, tabel, maupun informasi lain yang diperlukan.